PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

PKM peraturan futsal Mahasiswa FIK UNM

Ichsani[1], Andi Atssam Mappanyukki[2]
[1,2]Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

Abstract. Increasing the achievements of the futsal sports branch is a matter that has long been a problem, so Indonesia's futsal achievements have not been able to excel at the Asian and International levels. The limited knowledge and insights of national coaches about the regulation of training forms, causes the quality of athletes to be less developed as desired. The trainers should pay attention to some research results, especially those related to the sports that are trained. Seeing the condition of futsal sports, it cannot be denied that futsal sports are not like other sports, especially now that futsal is one of the sports in which regional development has priority. The method used in this activity was lecture and question and answer and field practice carried out during the three days of the activity. This activity is very useful for students because it is able to provide the latest information in futsal regulations. The participants realized that this activity was able to provide additional knowledge about futsal sports. Suggestions given with this activity are expected to the local bureaucracy especially FIK UNM and IKOR Study Program to send student representatives in each training activity, and futsal arbitration.

Keywords: futsal, sports, students

I. PENDAHULUAN

Peningkatan prestasi cabang olahraga futsal merupakan suatu hal yang telah lama menjadi permasalahan, sehingga prestasi futsal Indonesia belum bisa berprestasi di tingkat Asia dan Internasional. Terbatasnya pengetahuan dan wawasan para pelatih nasional tentang pengaturan bentuk latihan, menyebabkan kualitas atlet kurang berkembang sesuai dengan yang dikehendaki. Seharusnya para pelatih harus memperhatikan beberapa hasil penelitian terutama yang berkaitan dengan cabang olahraga yang dilatih.

Futsal di Indonesia saat ini sudah mengalami perbaikan walaupun masih tertinggal dengan negara Asia Tenggara lainnya, sebut saja Thailand dan Vietnam yang sering juara di tingkat Asia Tenggara ditambah lagi dengan Singapura yang sekarang sudah tidak bisa dipandang sebelah mata. Hal yang menandai bangkitnya futsal di Indonesia yaitu adanya pembinaan atau pembibitan usia dini dimana pemain muda tersebut dilatih atau dibina dalam suatu kepelatihan yang sekarang dikenal. Ditambah lagi dengan adanya kompetisi dibawah tingkat senior seperti Piala Danone U-12, Piala Bogasari U-15, Piala Suratin U-18, sehingga menambah minat dan motivasi pada pemain belia/junior untuk meningkatkan/mengembangkan bakatnya. Di jenjang senior adanya kompetisi divisi utama liga Indonesia yang mana liga ini gabungan antara kompetisi perserikatan dan kompetisi galatama. Selain kompetisi divisi utama ada juga kompetisi lainnya seperti: Divisi I, Divisi II Nasional dan Kompetisi Copa Indonesia.

Melihat kondisi futsal Indonesia sekarang ini, kita patut berbangga dengan bisa lolos ke putaran semifinal piala namun hasil yang kita inginkan belum sampai ke tingkat dunia. Jika kita menganalisa dalam bermain futsal ada beberapa faktor utama yang masih perlu di perbaiki oleh pelatih seperti tehnik menggiring bola dan unsur-unsur lainnya.

Dalam cabang olahraga futsal, salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain adalah kemampuan menggiring bola. Kemampuan menggiring bola dalan cabang olahraga futsal harus dikuasai oleh setiap pemain, karena merupakan senjata ampuh dalam upaya menyusun serangan ke daerah atau gawan lawan.

Para ahli futsal sepakat bahwa faktor penting dan berpengaruh serta dibutuhkan dalam permainan futsal adalah teknik dasar permainan sepakbola yang harus dikuasai oleh para pemain. Penguasaan teknik dasar merupakan suatu prasyarat yang harus dimiliki oleh setiap pemain, agar permainan dapat dilakukan dengan baik.

Djawad mengatakan untuk menjadi pemain futsal yang baik harus mengetahui terlebih dahulu teknik dasar bermain futsal. Berbagai teknik dasar penguasaan bola terdiri dari: a) menendang bola, b) menerima bola, c) menggiring bola, d) gerakan tipu dengan bola, e) lemparan ke dalam, dan f) teknik penjaga gawang.

Melihat dari segi pertandingan yang sering diadakan oleh masyarakat pencinta olahraga futsal menandakan, bahwa bola yang masuk ke gawang itu adalah akibat dari umpan melalui kaki yang diberikan oleh teman, dengan menggiring bola dengan baik. Dengan demikian perlu adanya perhatian dari para pembina/pelatih cabang olahraga futsal terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam program penerapan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut: mahasiswa kurang

ISBN: 978-623-7496-01-4

mengetahui tentang peraturan bermain futsal yang merupakan olahraga yang peminatnya sangat banyak khususnya di Indonesia. Tuntutan keilmuan yang seharusnya dikuasai oleh setiap mahasiswa agar daya tarik mahasiswa tersebut lebih baik.

Adapun luaran yang diharapkan dari kegiatan ini, adalah: 1). Meningkatkan pengetahuan peserta mahasiswa tentang peraturan bermain futsal. 2). Meningkatkan keterampilan mahasiwa dalam perwasitan futsal.

II. METODE PELAKSANAAN

Ketua pelaksana pengusul kegiatan penerapan Ketua pelaksana pengusul kegiatan penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tidak merangkap sebagai ketua ataupun anggota pada program yang didanai DP2M Dikti pada tahun yang sama.

Ketua tim pengusul kegiatan penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah tenaga pengajar tetap pada jurusan Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Ketua Dra. Ichsani., M.Kes. selama mengabdi jadi dosen sudah beberapa kali melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terutama menyangkut bidang olahraga dan mengajar mata kuliah Olahraga Rekrasi pada mahasiswa Ilmu Keolahragaan. Anggota pengusul kedua yaitu: Andi Atssam Mappanyukki, S.Or., M.Kes. adalah tenaga pengajar tetap jurusan Ilmu Keolahragaan dan mengajar pada mata kuliah Futsal.

Jadi dengan demikian tim pengusul program penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang akan dilakukan sangat relevan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pengusul dan dapat bersinergi dengan mahasiswa FIK UNM (mitra) dalam rangka menyelesaikan atau solusi atas persoalan yang dihadapi mahasiswa FIK UNM.

A. Jadwal Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan rentang waktu yaitu empat bulan, mulai dari studi kasus, pembuatan proposal hingga penyerahan akhir kegiatan. Adapun jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara keseluruhan sebagai berikut: Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 13 September 2019, pukul 08.00 wita yang bertempat di Kampus FIK UNM dengan jumlah peserta 25 orang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan sederhana, yang disaksikan oleh Ketua Program Studi Ilmu Keolahragaan FIK UNM.

B. Materi Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan setiap peserta diberikan panduan materi teori dan praktek sebagai pegangan, guna menunjang dalam pelaksanaan praktek di lapangan.

1. Modul Teori

   Untuk hari pertama meliputi pembukaan acara dan materi awal mengenai penjelasan: a). Lapangan dan perlengkapan futsal, b). Perwasitan Futsal

2. Modul Praktek

   Untuk materi praktek disediakan dalam bentuk demontrasi penggunaan peralatan futsal dengan benar, dari hari kedua sampai hari ketiga, sebagai berikut: a.). wasit, b). wasit kedua, c). penjaga waktu dan wasit ketiga.

III. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa apa yang masalah yang dialami oleh mitra dapat diberikan solusi dengan baik. Dari hasil kegiatan pelaksanaan ini kami mendapatkan suatu jawaban bahwa minat para peserta pelatihan untuk mengetahui tentang peraturan futsal sangat besar dan para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan berlangsung dengan adanya beberapa pertanyaan dan pemahaman tentang peraturan futsal.

Peserta pelatihan telah mampu dan memahami macam-macam peraturan futsal. Sebagai hasil akhir dalam kegiatan ini pelatihan ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan seluruh peserta, dilakukan sebagai berikut:

1. Evaluasi pengetahuan, evaluasi ini dilakukan dengan tanya jawab seputar peraturan futsal.
2. Evaluasi keterampilan, evaluasi ini dilakukan dengan praktek tentang perwasitan futsal.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam program pelatihan ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini menunjukkan bahwa apa yang masalah yang dialami oleh mitra dapat diberikan solusi dengan baik. Dari hasil kegiatan pelaksanaan ini kami mendapatkan suatu jawaban bahwa minat para peserta pelatihan untuk mengetahui tentang peraturan futsal sangat besar dan para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan berlangsung dengan adanya beberapa pertanyaan dan pemahaman tentang peraturan futsal.

Peserta pelatihan telah mampu dan memahami macam-macam peraturan futsal. Sebagai hasil akhir dalam kegiatan ini pelatihan ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan seluruh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan dalam program pelatihan ini.